

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

1. Ibu hamil yang sedang mengandung tujuh bulanan

- a) Apa arti dan tujuan dari tradisi *mbesur-mbesuri* dalam budaya etnis Karo?
- b) Bagaimana proses pelaksanaan tradisi *mbesur-mbesuri* yang biasanya dilakukan?
- c) Apakah ada persiapan khusus yang harus dilakukan sebagai calon ibu hamil sebelum menjalani *mbesur-mbesuri*?
- d) Apa saja manfaat yang diyakini ibu hamil dari tradisi *mbesur-mbesuri* bagi kesehatannya dan bayi yang sedang dikandung?
- e) Siapa saja yang biasanya terlihat dalam prosed *mbesur-mbesuri*? Apakah ada peran khusus bagi anggota keluarga atau tokoh masyarakat tertentu?
- f) Apakah ada pantangan atau larangan tertentu yang harus dihindari selama dan setelah menjalani tradisi *mbesur-mbesuri*?
- g) Bagaimana ibu hamil mempersiapkan diri secara fisik dan mental untuk menjalani proses ini dengan baik?
- h) Apakah ada aspek spritual dan keagamaan yang terkait dengan tradisi ini yang harus diketahui atau pertimbangkan sebagai ibu hamil?

2. Orangtua, mertua perempuan dan keluarga yang pernah melaksanakan tradisi *mbesur-mbesuri* pada ibu hamil

- a) Bagaimana pengalaman saat menjalankan tradisi *mbesur-mbesuri*?
Apakah ada makna dalam tradisi *mbesur-mbesuri* yang sangat berkesan bagi ibu hamil dan keluarga?

- b) Apa yang mendorong untuk memilih untuk menjalankan tradisi *mbesur-mbesuri* bagi ibu hamil dalam keluarga?
- c) Bagaimana persiapan dilakukan sebelum melaksanakan *mbesur-mbesuri*?
Apakah ada proses tertentu yang harus dilalui?
- d) Apa saja prosedur atau langkah-langkah yang biasanya dilakukan dalam pelaksanaan tradisi *mbesur-mbesuri*?
- e) Apakah ada makna simbolis atau nilai-nilai budaya yang terkandung dalam tradisi ini?
- f) Bagaimana anda melihat hubungan antara tradisi *mbesur-mbesuri* dengan kesehatan fisik dan mental ibu hamil serta bayi yang dikandungnya?
- g) Bagaimana tanggapan atau dukungan dari anggota keluarga dan masyarakat terhadap pelaksanaan tradisi ini?
- h) Apakah ada perubahan atau adaptasi yang terjadi dalam tradisi *mbesur-mbesuri* seiring berjalannya waktu atau pengaruh lingkungan modern?
- i) Apakah ada saran atau tips yang ingin Anda berikan kepada calon orangtua yang berencana menjalankan tradisi *mbesur-mbesuri* untuk pertama kalinya?

3. Masyarakat penduduk asli Desa Kinangkong yang mengikuti dan menghadiri tradisi *mbesur-mbesuri*

- a) Bagaimana pendapat Anda tentang tradisi *mbesur-mbesuri* dalam budaya kita?
- b) Apa yang menurut Anda menjadi nilai atau makna yang terkandung dalam pelaksanaan tradisi *mbesur-mbesuri*?

c) Bagaimana tradisi ini dipandang dalam masyarakat Desa Kinangkong?

Apakah masih banyak yang menjalankannya atau sudah mulai berkurang?

d) Apakah ada peran khusus yang dimainkan oleh masyarakat dalam mendukung pelaksanaan tradisi *mbesur-mbesuri*? Misalnya, apakah ada peran bagi tetua adat, tokoh agama, atau komunitas lokal?

e) Apakah ada cerita atau pengalaman dari masyarakat sekitar terkait pelaksanaan tradisi *mbesur-mbesuri* yang dapat Anda bagikan?

f) Bagaimana pandangan masyarakat tentang perlunya menjaga dan melestarikan tradisi seperti *mbesur-mbesuri* di tengah arus modernisasi?

g) Apakah ada perbedaan pendapat atau variasi dalam cara tradisi *mbesur-mbesuri* dilaksanakan di berbagai daerah?

h) Bagaimana peran generasi muda dalam menjaga tradisi *mbesur-mbesuri* agar tetap relevan dan diwariskan ke generasi berikutnya?

i) Apakah ada upaya atau inisiatif dari masyarakat lokal untuk mempromosikan atau memperkuat tradisi *mbesur-mbesuri*?

4. Petuah Adat yang memimp in jalannya tradisi dalam adat Karo

a) Apa makna dan tujuan utama dari tradisi *mbesur-mbesuri* dalam konteks budaya dan adat Kita?

b) Bagaimana tradisi *mbesur-mbesuri* diterapkan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat adat kita?

c) Apa saja nilai-nilai atau prinsip yang mendasari pelaksanaan tradisi *mbesur-mbesuri*?

d) Bagaimana proses pelaksanaan tradisi *mbesur-mbesuri* biasanya diawali

dan diakhiri menurut petua adat?

- e) Apa peran serta tokoh adat dalam menjalankan tradisi *mbesur-mbesuri*, dan apa hikmah yang ingin disampaikan kepada ibu hamil dan keluarga mereka melalui tradisi ini?
- f) Apakah ada ajaran atau nasihat khusus yang diberikan kepada ibu hamil sebelum menjalani *mbesur-mbesuri*?
- g) Bagaimana pandangan petua adat terhadap integrasi tradisi *mbesur-mbesuri*?
- h) Apakah ada cerita atau legenda dari masa lalu yang terkait dengan asal-usul tradisi *mbesur-mbesuri* yang dapat Anda ketahui?
- i) Bagaimana petua adat melihat peran generasi muda dalam mempertahankan dan mewarisi tradisi *mbesur-mbesuri* ke generasi berikutnya?
- j) Apakah ada pesan atau nasihat khusus dari petua adat kepada ibu hamil dan keluarga mereka mengenai pentingnya menjaga tradisi *mbesur-mbesuri*?



Lampiran 2. Daftar Nama Informan

1. Nama : Kabar Tarigan
- Umur : 65 Tahun
- Pekerjaan : Bertani / Petuah Adat

2. Nama : Milo Br Karo
Umur : 65 Tahun
Pekerjaan : Bertani / Ibu rumah tangga

3. Nama : Putra Ginting
Umur : 42 Tahun
Pekerjaan : Bertani

4. Nama : Naik Tarigan
Umur : 46 Tahun
Pekerjaan : Bertani

5. Nama : Peristiwa Br Karo
Umur : 60 Tahun
Pekerjaan : Bertani/ Ibu rumah tangga

6. Nama : Sintya Br Sembiring
Umur : 21 Tahun
Pekerjaan : Ibu rumah tangga

7. Nama : Breli Pinem
Umur : 23 Tahun
Pekerjaan : Wiraswasta

8. Nama : Diani Br Sembiring
Umur : 32 Tahun
Pekerjaan : Bertani/ Ibu rumah tangga

9. Nama : Rosma Br Karo

Umur : 65 Tahun

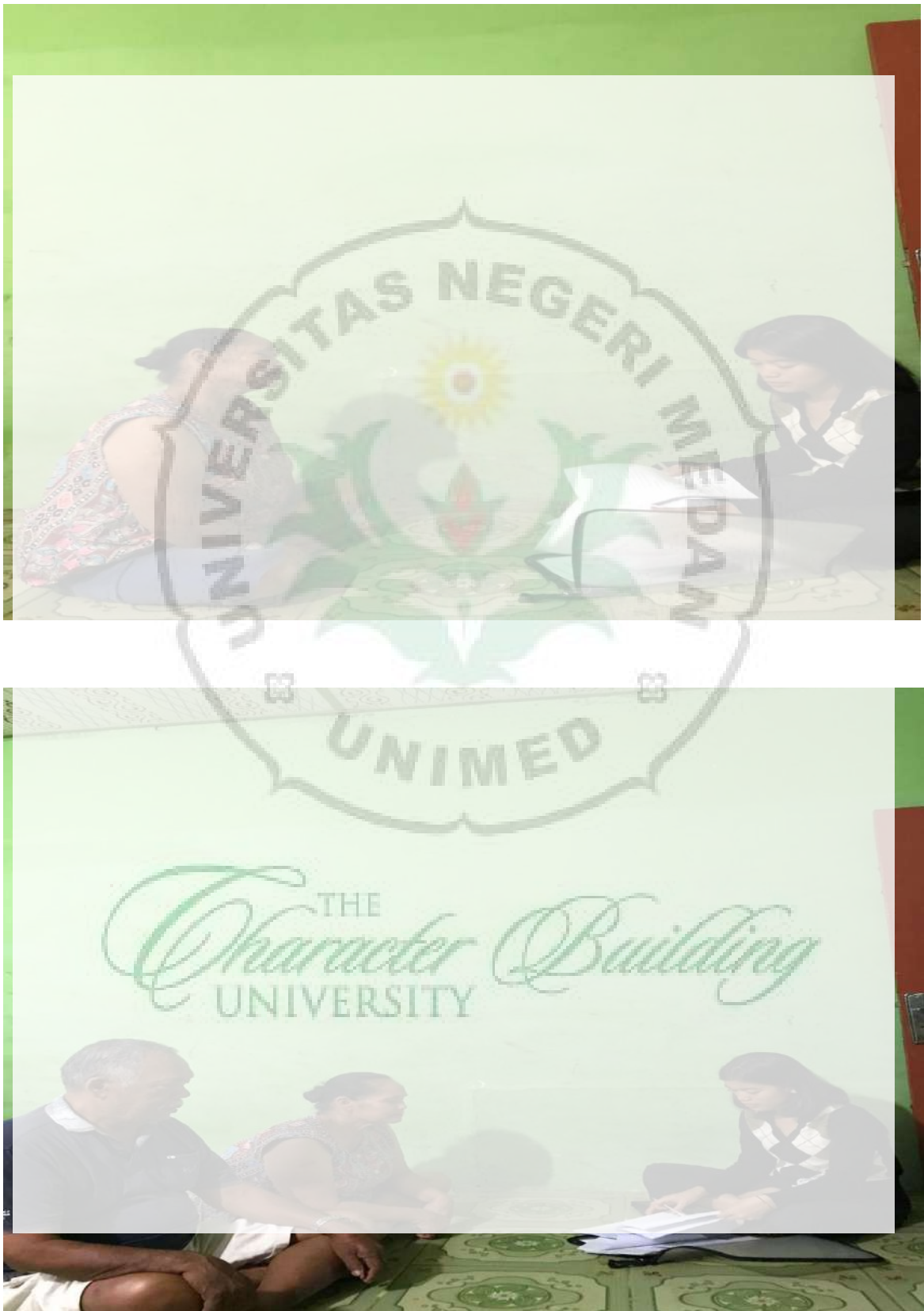
Pekerjaan : Bertani



THE
Character Building
UNIVERSITY

Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian









SSS

